



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Nakke na Batari

‘Aku Dan Batari’

B1



Penulis : Astri Firdaus

Penerjemah : Rahmat R., S.S

Ilustrator : Qayla Raya Rezki Yuniar

Nakke

ha

Batari

‘Aku Dan Batari’

Penulis : Astri Firdaus

Penerjemah : Rahmat R., S.S

Ilustrator : Qayla Raya Rezki Yuniar



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

**Hak cipta pada Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.sulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Nakke Na Batari
'Aku Dan Batari'

Penulis : Astri Firdaus

Penerjemah : Rahmat R., S.S

Ilustrator: Qayla Raya Rezki Yuniar

Penyunting : Mira Pasolong, Sandra Safitri Hanan

Penata Letak: Qayla Raya Rezki Yuniar

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar

<https://balaibahassulsel.kemdikbud.go.id> Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978 623 388 221 7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic V,
22 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata. Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan. Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi. Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas. Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah–bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN. Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4–6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*Picture Book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, And Math*). Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas Sastrawan, Guru, Dosen, dan Akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita–cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>. Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan. Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



Sekapur Sirih

Halo, Teman-teman baik dan lucu! Apakah kalian memiliki sepatu kesayangan? Batari juga memiliki sepatu kesayangan. Namun, Batari rela sepatunya kotor demi lingkungan yang bersih. Semoga kalian juga bisa mengikuti jejak baik Batari dalam cerita ini. Yuk, jadi anak-anak yang bisa menjaga lingkungan!

Salam Sayang,

Kak Astri dan Kak Qayla

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|----|
| Kata Pengantar | ii |
| Sekapur Sirih | iv |
| Daftar Isi | vi |
| <i>Nakke na Batari</i> | 1 |
| Glosarium | 25 |
| Biodata | 26 |

A stylized illustration of a young girl with long brown hair, wearing a white shirt, a red pleated skirt, white socks, and white shoes. She is running through a heavy rain, holding a large yellow umbrella. She has a purple backpack with pink floral patterns. The background shows a dark, rainy scene with a brown building and green bushes with pink flowers. Rain is depicted as white lines falling diagonally across the scene.

Oh, Sarrona bosia

Oh, hujan deras sekali.

Awwwee!

APUH!

2






Akdokmesekma kodong.

Aku jadi basah.



Jaina loro riampikku.

Banyak sekali sampah di dekatku.



Auwe kuonjokmi.

Aku menginjaknya.



Oh tenaaa!

O, tidak!

An illustration of a giant foot with a sad face, wearing a white sock and a white shoe with a blue stripe. The foot is stepping on a dark, textured surface. The background is dark and textured. The text is centered on the left side of the page.

Rakmasakma.

Aku kotor.

Narappungmi I Batari anjo lora.

Batari memungut sampah itu.



An illustration of a foot with a tan sock and a white shoe stepping onto a dark, rounded object. The object has a simple face with two curved lines for eyes and a small white oval for a mouth. The background is a dark teal color with some lighter, textured areas.

HuFt

Assauna nyawaku.

Aku lega.




Akjappami seng I Batari.

Batari lanjut berjalan.

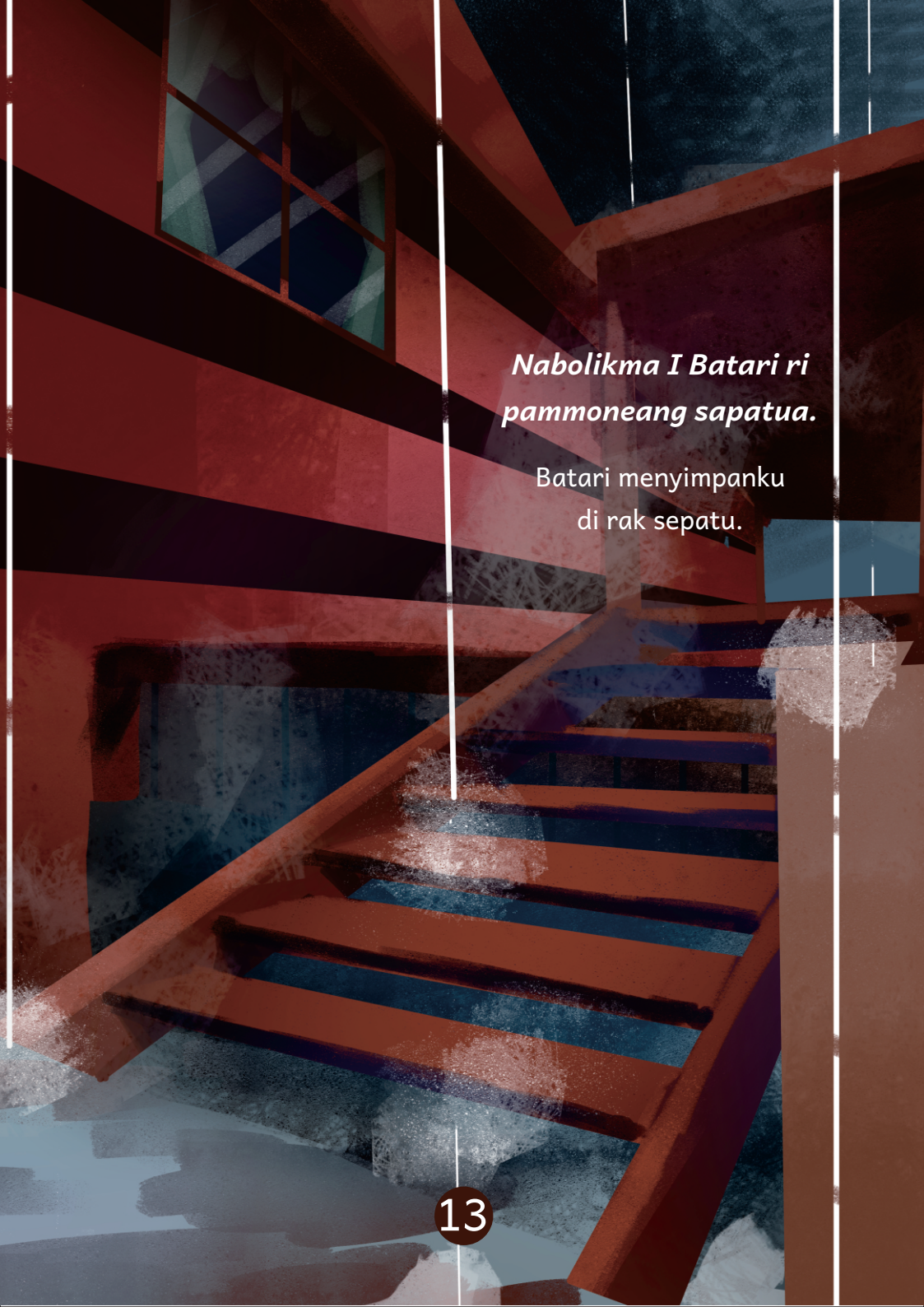


Nampa, anrappungmi seng loro.
Lalu, Ia memungut sampah lagi.



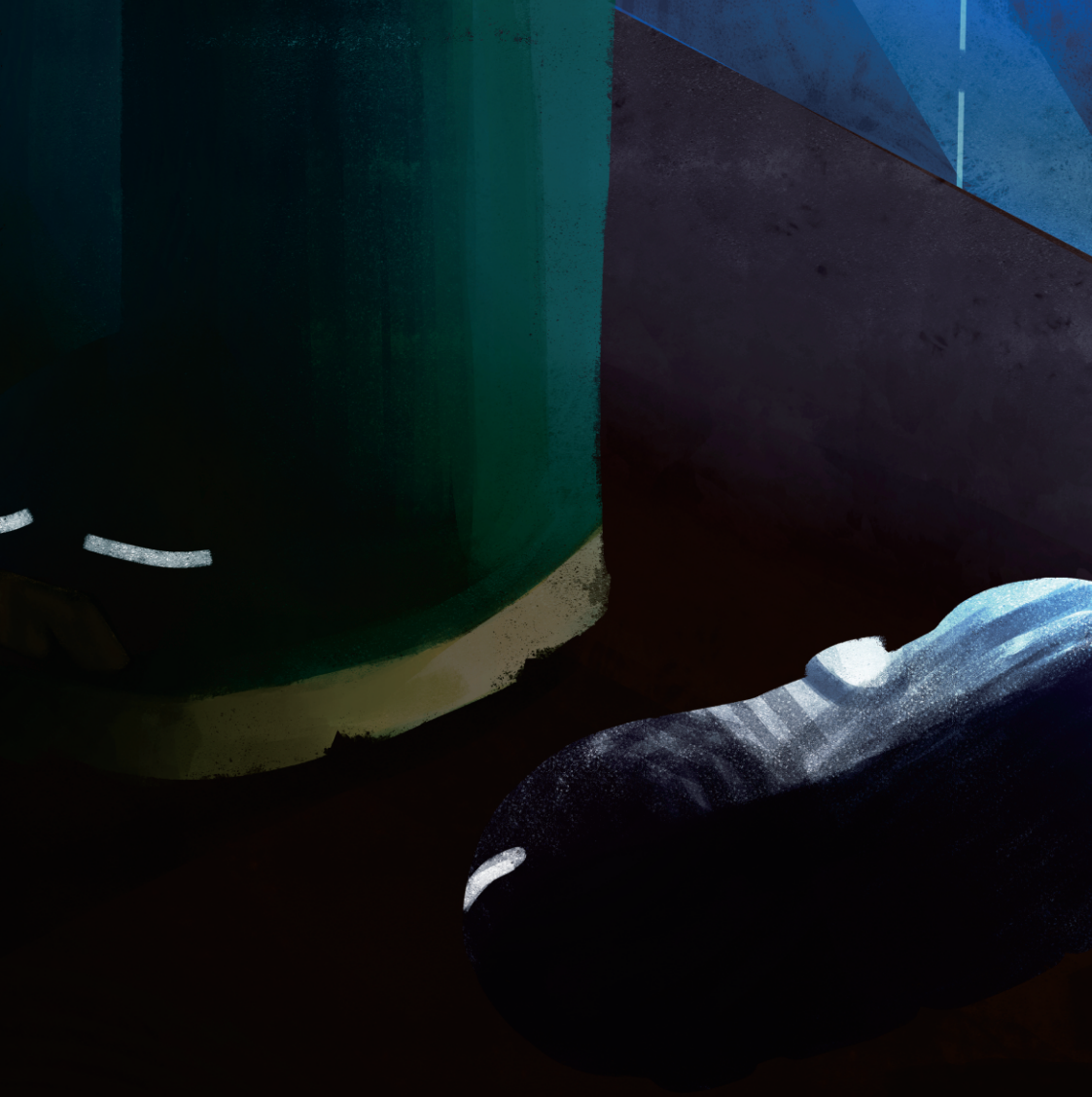
Battu ngasengma ri ballak.

Kami pun sampai rumah.

The background is an abstract composition of layered, semi-transparent geometric shapes in shades of deep red, maroon, and dark blue. In the upper left, there is a rectangular window-like shape with a grid pattern, showing a glimpse of a lighter blue and white interior. The overall effect is a sense of depth and architectural structure.

*Nabolikma I Batari ri
pammoneang sapatua.*

Batari menyimpanku
di rak sepatu.

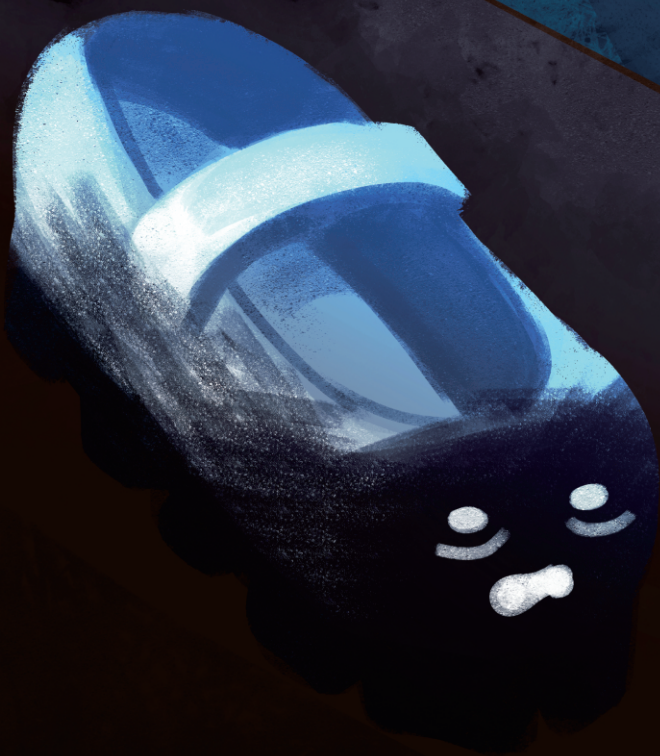


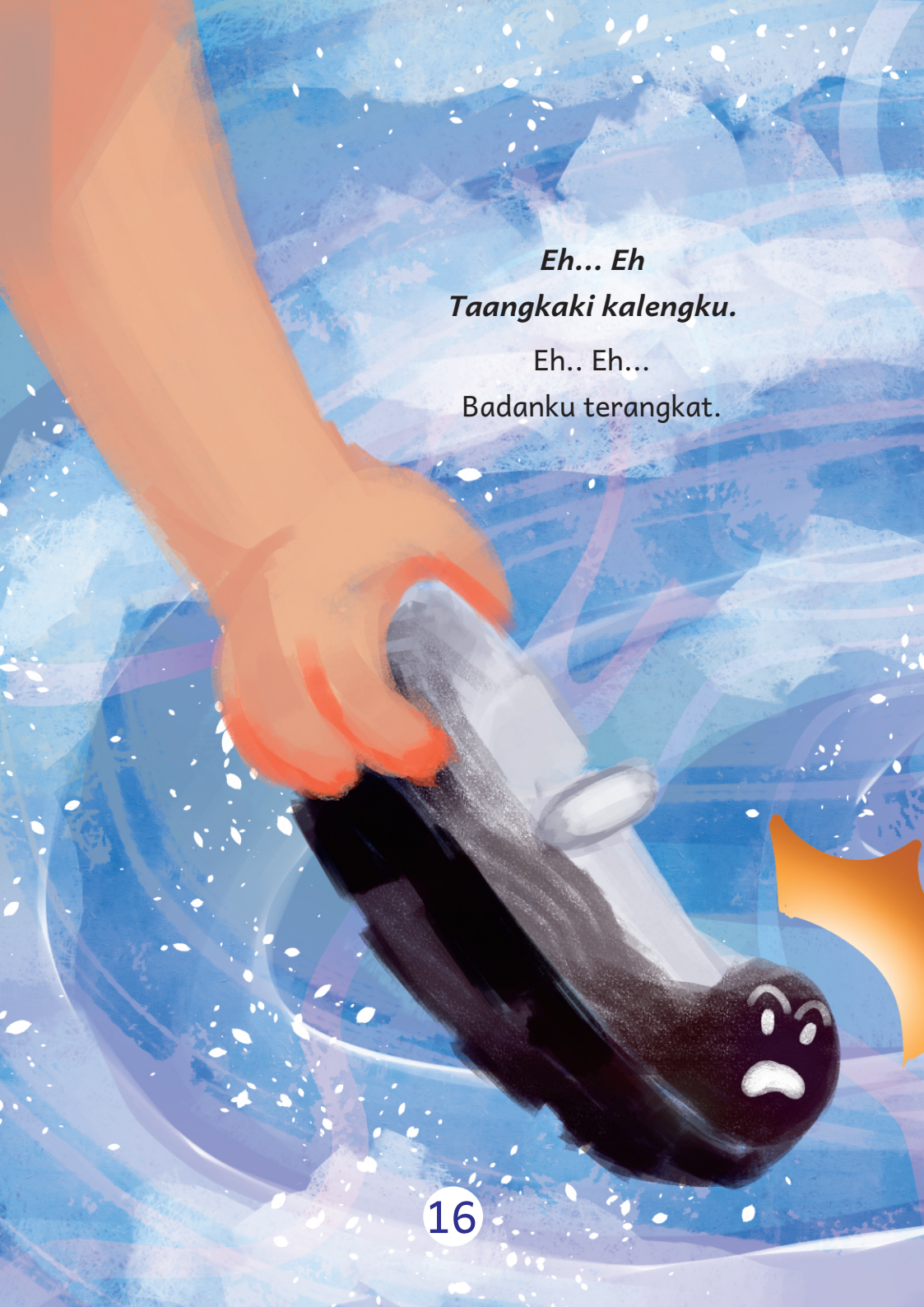
Akkullema ammari-mari.

Aku bisa istirahat.

*Sannak dodongku.
Rakmasak tongi kusakring kale-kalengku.
Antekammama anne?*

Aku lelah.
Aku juga merasa badanku kotor sekali.
Aku harus bagaimana?





Eh... Eh
Taangkaki kalengku.

Eh.. Eh...
Badanku terangkat.

Hei!



Nabunruluki kalengku I Batari.

Batari menyikatku.



Nyamangna pakkasiakku.

Aku merasa segar.



Naalloima I Batari.

Sekarang Batari
menjemurku.

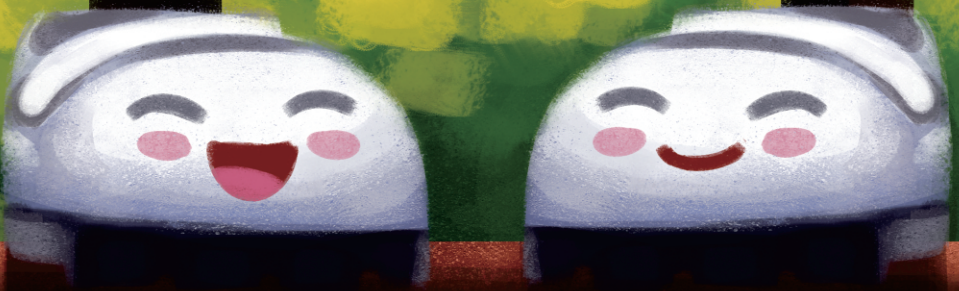


Hore!

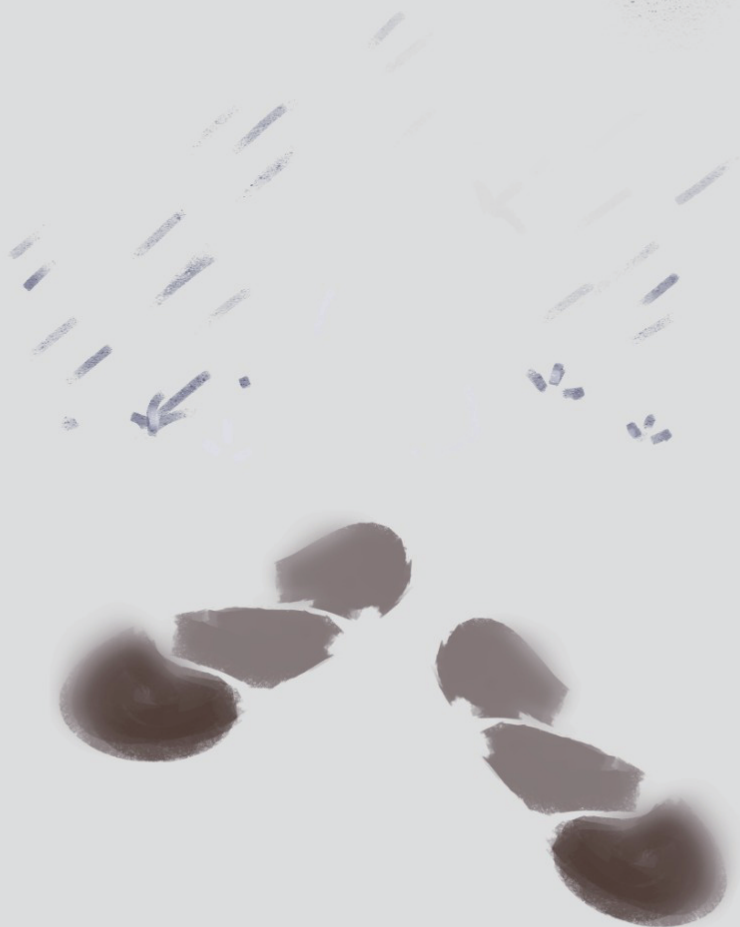


Rannukumo.

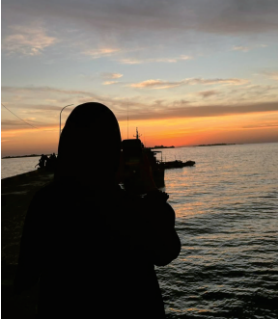
Aku senang sekali.



Glosarium



Biodata



Penulis

Astri Firdaus, Astri adalah nama penulis dan Firdaus adalah nama bapaknya. Astri merupakan seorang penulis asal Pangkajene dan Kepulauan.

Seorang introvert yang nyaman hanya dengan beberapa kawan sejak kecil sampai saat ini. Inspirasi Astri menulis cerita anak ini adalah geng reddepchnya yang menjadi teman bertumbuhnya sejak kecil.

Instagram : @astrifirdaus_
Pos Eletronik : astrifirdaus@gmail.com

Biodata

Penerjemah



Rahmat. R, S.S alias Damar I Manakku adalah seorang penulis dan penerjemah bahasa Makassar yang lahir dan besar di Takalar. Karya-karyanya terkenal dengan gaya bahasa yang puitis dan kaya akan nuansa lokal.

Rahmat mulai menulis sejak usia remaja, terinspirasi oleh keindahan alam dan budaya Sulawesi Selatan. Tulisannya sering menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan sentuhan filosofi yang mendalam. Beberapa karyanya telah diterbitkan di berbagai antologi sastra dan majalah literasi. Selain menulis, Rahmat juga aktif dalam gerakan pelestarian bahasa daerah, terhimpun di Himpunan Pelestari Bahasa Daerah (HPBD) Sulawesi Selatan, menerjemahkan puluhan teks bahasa Makassar dan naskah lontarak, aktif mengadakan lokakarya dan diskusi sastra. Dengan gaya penulisan yang khas dan penuh makna, Rahmat Raning terus menginspirasi banyak pembaca untuk mencintai sastra dan budaya lokal.

Instagram : @daeng.damar
Whatsapp : 083135045229 / 082191232871

Biodata



Ilustrator

Qayla Raya Rezki Yuniar, lahir di Makassar 17 Oktober 2004. Ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Makassar.

Selain menggambar Ia juga pandai menulis dan menjuarai lomba - lomba menulis cerita pendek mulai dari internasional pada tahun 2018 sebagai "Outstanding Author" pada portal edukasi Kid's World Fun dan sayembara menulis Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat pada tahun 2020 sebagai penulis dan ilustrator serta telah menulis beberapa buku antologi dan solo.

Karya buku solo dan ilustrasikan yang pernah dibuat :

1. Barongko Eyang Ti'
2. Buku Lontaraq Jangang – Jangang
3. Unnantaq Neneq Lako Liang / Mengantar Nenek Ke Liang (Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan Barat)

Instagram : @mochiisekai17
Pos Eletronik : qaylar.y2004@gmail.com

*Halo, nakke mi anne sapatunna I Batari.
Nakke na Batari ammoterek assikola ri
wattu bosia. Ammakeji pajung I Batari
mingka akdomesek tongja. Nipammaloi
tongpi battattana jai lorona. Bottokma
kodong. Battu ri ballaka, nabundurukka I
Batari. Hey, gelek-gelekka!*

Halo, Aku sepatu Batari. Aku dan Batari
pulang sekolah saat hujan turun. Batari
memakai payung, tapi tetap saja Aku basah.
Kami juga melewati lingkungan yang banyak
sampah. Aku jadi kotor deh. Sampai rumah,
Batari menyikatku. Hey, Aku geli!

ISBN 978-623-388-221-7

